



PROGRAM MAS JOS

## Sampah Organik di Kelurahan Keparakan Berkurang Signifikan

**P**rogram Masyarakat Jogja sejak dari rumah tangga. *Olah Sampah (Mas Jos)* yang digagas Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, berdampak positif pada penanganan sampah di Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, dengan pengurangan signifikan pada volume sampah organik harian. Lurah Keparakan, Yusuf Ahbari, mengatakan setelah TPST Piyungan ditutup total mulai 1 Januari 2026, kelurahan semakin mengintensifkan pemilahan sampah dari sumbernya. Saat ini, hanya sampah residu yang ditransitkan di Depo Purawisata, sementara sampah yang masih memiliki nilai guna ditangani



sejak dari rumah tangga. "Kami pernah mengalami masalah sampah sampai terjadi darurat sampah. Di Kelurahan Keparakan ada depo, yakni Depo Purawisata. Saat ini depo tersebut hanya dipakai untuk transit residu, sisa dari sampah yang sudah dipilah, jadi [sampah] tidak lagi ditumpuk seperti sebelumnya," ujar Yusuf, Jumat (2/1). Ia menjelaskan, sampah anorganik diarahkan masuk ke bank sampah yang tersebar di tingkat RW. Dari 13 RW di Keparakan, terdapat 14 bank sampah aktif yang menampung sampah anorganik bernilai ekonomis seperti kardus, besi, dan plastik

untuk mengurangi beban residu. Sementara, pengurangan terbesar terjadi pada sampah organik. Sampah organik basah maupun setengah matang kini langsung diserap oleh *offtaker* untuk dimanfaatkan sebagai pakan ternak, sehingga tidak lagi masuk ke depo. "Setiap pagi saya menerima laporan dari juru pilah. Rata-rata ada delapan ember sampah organik yang langsung diambil *offtaker*. Kalau satu ember sekitar 10 kilogram, berarti ada pengurangan sekitar 80 sampai 100 kilogram per hari," katanya. Yusuf menyebut, mekanisme tersebut berjalan seiring

dengan penerapan lima langkah *Mas Jos*, mulai dari pemilahan sampah sesuai jenis, penyaluran anorganik ke bank sampah, pengelolaan organik, kebiasaan menghabiskan makanan, hingga penggunaan wadah makan yang dapat dipakai ulang. Menurutnya, edukasi pemilahan sampah sebenarnya sudah lama dilakukan di Keparakan. Namun, penerapan program *Mas Jos* membuat upaya tersebut menjadi lebih disiplin dan terpantau setiap hari. "Penurunannya memang terasa di organik karena langsung diambil. Ini menunjukkan kalau



Kondisi di lingkungan Kantor Kelurahan Keparakan, yang terlihat bersih dan asri, Jumat (2/12). Volume sampah organik harian di kelurahan ini dilaporkan menurun seiring diintensifkan program *Mas Jos*.

pemilahan dari rumah tangga berjalan, beban depo dan residu bisa ditekan," ucapnya. Dengan penguatan bank sampah dan keterlibatan *offtaker*,

Kelurahan Keparakan berharap pengelolaan sampah mandiri dapat terus berjalan meski tekanan akibat penutupan TPST Piyungan. (Arlia Fajar Hidayat/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005